

SERBA-SERBI
MANAJEMEN BISNIS



GRAHA ILMU

SERBA-SERBI
MANAJEMEN BISNIS

Ir. Sutarno, M.Sc.

SERBA-SERBI MANAJEMEN BISNIS

Penulis: Ir. Sutarno, M.Sc.

Edisi Pertama

Cetakan Pertama, 2012

Hak Cipta © 2012 pada penulis,
Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.



GRAHA ILMU

Ruko Jambusari No. 7A

Yogyakarta 55283

Telp. : 0274-889836; 0274-889398

Fax. : 0274-889057

E-mail : info@grahailmu.co.id

Sutarno, Ir., M.Sc.

SERBA-SERBI MANAJEMEN BISNIS/Ir. Sutarno, M.Sc.

-Edisi Pertama - Yogyakarta; Graha Ilmu, 2012

xiv + 262 hlm, 1 Jil.: 26 cm.

ISBN: 978-979-756-964-8

1. Manajemen

I. Judul

PRAKATA

Puji dan syukur dipanjatkan kehadlirat Allah SWT, karena berkat petunjuk dan bimbingan-Nya jualah, maka penulis bias menyelesaikan buku ini.

Buku Serba-Serbi Manajemen Bisnis ini di tulis karenan selain terdorong oleh tuntutan tugas sebagai pengajar Manajemen Industri dan Manajemen Bisnis di Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, juga didorong oleh keinginan untuk menambah pengetahuan tentang manajemen bisnis bagi siapa saja, terutama mahasiswa sekaligus melengkapi buku-buku manajemen bisnis yang telah dibuat oleh penulis lain dengan latar belakang yang berbeda.

Ruang Lingkup kajian manajemen bisnis di sadari sangatlah luas dan kompleks, oleh karena itu penulis mencoba menyajikan materi materi yang sederhana,namun tetap mengutamakan konsep inti dari Bisnis itu sendiri.

Ada lima fungsi utama bisnis yang di bahas dalam buku ini,antara lain meliputi fungsi manajemen, fungsi pemasaran, fungsi sumber daya manusia, fungsi keuangan dan fungsi produksi atau operasional. Selain daripada itu pada bagian awal buku ini juga ditinjau mengenai etika bisnis dan bentuk-bentuk kepemilikan bisnis, dan pada bagian akhir disajikan materi tentang manajemen risiko yang menekankan pentingnya mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan bisnis.

Kami menyadari bahwa buku ini masih banyak kekurangan, dan karena itu kami berharap ada saran-saran konstruktif dari pembaca demi perbaikan selanjutnya. Bagaimanapun penulis berharap buku ini ada manfaatnya.

Kepada CV. Graha Ilmu yang telah membantu terbitnya buku ini, kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Nopember 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I TINJAUAN MANAJEMEN BISNIS	1
1.1 Pengertian Bisnis dan Manajemen Bisnis	1
1.2 Apakah Bisnis identik dengan Perusahaan	2
1.3 Mengapa Bisnis Penting?	2
1.4 Klasifikasi Bisnis	2
1.5 Kepemilikan Bisnis	3
1.5.1 Bentuk Kepemilikan Bisnis	3
1.5.2 Bentuk Kepemilikan Bisnis di Indonesia	4
1.6 Lingkungan Bisnis	10
1.6.1 Lingkungan Eksternal	10
1.6.2 Lingkungan Internal	12
1.6.3 Beberapa Faktor Lain	13
1.6.4 Sifat lingkungan Bisnis	14
1.7 Etika Bisnis	14
1.7.1 Pengertian	14
1.7.2 Tujuan Etika Bisnis	14
1.7.3 Aspek-aspek Etika Bisnis	15
1.7.4 Perspektif Makro dan Mikro	16

1.8	Prinsip dan Standarisasi Manajemen Perusahaan	18
1.9	Tanggung Jawab Sosial	21
1.9.1	Responsibilitas Tanggung Jawab Sosial	23
1.9.2	Pengukuran area agar konsisten	24
1.9.3	Audit Sosial: Sebuah Kemajuan Laporan.	24
BAB II	SARANA DAN FUNGSI MANAJEMEN	25
2.1	Sarana Manajemen	25
2.2.	Fungsi Dasar Manajemen	26
2.2.1	Perencanaan (<i>Planning</i>)	27
2.2.2	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	33
2.2.3	Pentingnya Pendelegasian	46
2.2.4	Prinsip Pendelegasian	48
2.2.5	Sentralisasi dan Desentralisasi	49
2.2.6	fungsi Pengarahan (<i>Directing/Leading</i>)	52
2.2.7	Fungsi Pengendalian/Pengawasan (<i>Controlling/Monitoring</i>).	57
BAB III	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA (MSDM)	67
3.1.	Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)	67
3.2.	Unsur dan Tujuan MSDM	68
3.2.1.	Unsur MSDM.	68
3.2.2.	Tujuan MSDM.	68
3.3	Fungsi MSDM	69
3.4	Peran, Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Departemen SDM	71
3.5	Komunikasi	73
3.5.1	Pentingnya Komunikasi	73
3.5.2	Proses Komunikasi	74
3.5.3	Metode Komunikasi	75
3.5.4	Komunikasi Interpersonal	77
3.5.5	Komunikasi Organisasi	78
3.5.6	Meningkatkan Komunikasi	79
3.6	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan	79
3.6.1	Pemimpin dan Kepemimpinan	79
3.6.2	Pengambilan Keputusan (<i>Decision Making</i>)	86
3.7	Motivasi Tenaga kerja	95
3.7.1	Pengertian motivasi	95
3.7.2	Teori Motivasi	95
3.7.3	Penerapan Teori Motivasi dan Pembentukan kondisi	101
3.7.4	Tindakan Manajerial untuk Meningkatkan Motivasi	101

BAB IV	MANAJEMEN OPERASI DAN PRODUKSI	105
4.1	Pengertian Manajemen Operasi	105
4.2	Sistem Produksi dan Operasi	106
4.2.1	Sistem Produksi	106
4.2.2	Perkembangan Teknologi Proses Produksi	108
4.2.3	Perencanaan dan Pengendalian Produksi (<i>Production Planning and Control/PPC</i>)	108
4.3.	Pendekatan Balanced Scorecard (BSC)	112
4.3.1	Definisi <i>Balanced Scorecard</i>	112
4.3.2	Keunggulan <i>Balance Scorecard</i> (BSC)	112
4.3.3	Perspektif dalam <i>Balanced Scorecard</i>	112
4.4	Benchmarking	116
4.4.1	Pengertian Benchmarking	116
4.4.2	Tujuan Benchmarking	117
4.4.3	Cakupan Benchmarking	117
4.4.4	Jenis-jenis Benchmarking	117
4.4.5	Langkah-langkah Benchmarking	118
4.4.6	Bidang-bidang penggunaan Benchmarking	120
4.4.7	Kunci Keberhasilan Benchmarking	121
4.4.8	Hambatan-hambatan keberhasilan Benchmarking	121
4.4.9	Tipe Benchmarking	122
4.5	Membangun Sistem Manajemen Mutu (SMM)	124
4.5.1	Pengertian Mutu dan Sistem Manajemen Mutu	124
4.5.2	Manfaat Sistem Manajemen Mutu	124
4.5.3	Karakteristik Sistem Manajemen Mutu	126
4.5.4	Tahapan Penerapan Sistem Manajemen Mutu	126
4.5.5	Cara Mengembangkan Sistem Manajemen Mutu	127
4.6	Lokasi dan Layout Pabrik	128
4.6.1	Penentuan Tempat	129
4.6.2	Metode Kualitatif dan Kuantitatif	129
4.6.3	Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilihan Lokasi	130
4.6.4	Pengertian Peralatan Produksi	131
4.7	Inovasi Bisnis	131
4.7.1	Pengertian Inovasi	132
4.7.2	Inovasi dalam Bisnis dan Ekonomi	132
4.7.3	Inovasi dalam Organisasi	134
4.7.4	Proses Inovasi	135
4.7.5	Difusi Inovasi	136

4.8	Perencanaan dan Pengendalian Produksi	142
4.8.1	Definisi Perencanaan dan Pengendalian Produksi	142
4.8.2	Tujuan dan Fungsi Perencanaan dan Pengendalian Produksi	142
4.8.3	Perencanaan Produksi	143
4.8.4	Pengendalian Produksi	143
4.8.5	Analisa Jalur Kritis	144
4.8.6	Pemeliharaan Fasilitas	144
4.8.7	Penanganan Bahan (<i>Material Handling</i>)	144
4.8.8	Fungsi Pengendalian Persediaan	145
4.9	Biaya (<i>Costs</i>)	146
4.9.1	Pengertian Biaya	146
4.9.3	Biaya Modal	151
4.9.4	Pendapatan (Revenue)	154
4.9.5	Mendefinisikan Analisis Biaya dan Pendapatan	157
4.9.6	Analisis Break Even Point (BEP)	160
4.10	Manajemen Proyek	166
4.10.1	Definisi	166
4.10.2	Tahapan Manajemen Proyek	167
4.10.3	Analisa Network: PERT dan CPM	168
BAB V	MANAJEMEN KEUANGAN	173
5.1	Pengertian Manajemen Keuangan	173
5.2	Aktivitas Pembiayaan (<i>Financing Activity</i>)	173
5.2.1	Sumber Eksternal	173
5.2.2	Sumber Internal:	174
5.3	Aktivitas Investasi (<i>Investment Activity</i>)	174
5.4	Aktivitas Bisnis (<i>Business Activity</i>)	174
5.5	Tanggung Jawab Manager Keuangan	174
5.6	Sifat Dasar Perusahaan	175
5.6.1	Memaksimalkan Nilai Perusahaan	175
5.7	Perkembangan Peranan Manajemen Keuangan	176
5.8	Penganggaran	177
5.8.1	Definisi Penganggaran	177
5.8.2	Karakteristik Anggaran	177
5.8.3	Tujuan Pokok Anggaran	177
5.8.4	Manfaat Penganggaran	177
5.8.5	Keterbatasan Penganggaran	177
5.8.6	Sistem Penganggaran untuk Aktivitas Bisnis.	178
5.8.7	Penyusunan Induk Anggaran (<i>Master Budget</i>)	179